



Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Penjaga Hati Karya Nadhif Basmalah Metaphor

Analysis in the Lyrics of the Song Guardian of the Heart Nadhif Basmalah's work

Solah Amelia Putri¹, Atika Gusriani²
^{1&2} Universitas Adzka, Indonesia

Corresponding Author :  ameliasolah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
 Desember 2023

Revised
 Februari 2024

Accepted
 April
 2024

Keywords

How to cite

ABSTRACT

Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Penjaga Hati Karya Nadhif Basmalah, penulis sering menggunakan gaya linguistik untuk mencapai efek tertentu dalam sebuah karya sastra. Salah satu bahasa kiasan yang paling umum digunakan yaitu metafora. Metafora suatu kata yang tidak mempunyai arti sebenarnya, tetapi menggunakan gambaran berdasarkan perbandingan sederhana atau persamaan yang disusun rapi sehingga menimbulkan makna yang berbeda. Dalam praktiknya, metafora sering digunakan untuk mengungkapkan makna dalam bentuk ekspresi lain. Serta puisi, lirik, dan karya sastra. Lirik lagu mencakup karya sastra yang menggunakan bahasa sastra atau kiasan. Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif cenderung digunakan dalam menganalisis. Berdasarkan hasil Analisis Metafora dalam lirik lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basmalah. Pada penelitian ini penulis menemukan 4 jenis metafora pada lirik lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basmalah yaitu Metafora visual, Metafora konseptual atau abstrak, Metafora rangkaian atau kontinuitas, dan Metafora personifikasi.

Analisis Metafora, Lirik Lagu, Nadhif Basmalah

<https://predikat.adzka.ac.id/>



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Gaya linguistik merupakan salah satu aspek yang digunakan penulis dalam menciptakan karya sastra. Gaya linguistik yang digunakan pada dasarnya merupakan cara subjektif dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran seakurat mungkin, dan berbeda dengan gaya bahasa sehari-hari (Gusriani, 2022). Penulis sering menggunakan gaya linguistik untuk mencapai efek tertentu dalam sebuah karya sastra. Efek-efek tersebut dapat membangkitkan nilai dan pengalaman estetis serta memancing reaksi tertentu dalam diri pembaca. Salah satu bahasa kiasan yang paling umum digunakan adalah

metafora (Prayogi, 2020; Astuti, 2019;). Metafora ialah kiasan stilistika yang membandingkan satu objek dengan objek lainnya. Metafora merupakan idiom bahasa Indonesia. Gambar secara tidak langsung mengungkapkan ekspresi dengan kesamaan atau perbandingan. Metafora adalah penggunaan kata-kata sebagai gambaran yang mempunyai persamaan atau perbandingan daripada makna sebenarnya (Agustina, 2023).

Metafora ialah ungkapan atau kata dan makna kata bersifat kiasan (Fera Permata Kurnia Dewi, 2020). Konsep Metafora Menurut (Gutur, 2013) metafora ialah suatu kata yang tidak mempunyai arti sebenarnya, tetapi menggunakan gambaran berdasarkan perbandingan sederhana atau persamaan yang disusun rapi sehingga menimbulkan makna yang berbeda. Tujuan dari konsep metaforis ini adalah untuk menciptakan makna baru dengan merepresentasikan kombinasi item leksikal yang berkaitan satu sama lain dalam kalimat, klausa, atau struktur kalimat dalam memori jangka panjang (Azis, A.M, 2023; Astuti, W.Y, 2019). Dalam praktiknya, metafora sering digunakan untuk mengungkapkan makna dalam bentuk ekspresi lain. Serta puisi, lirik, dan karya sastra.

Lirik lagu mencakup karya sastra yang menggunakan bahasa sastra atau kiasan. Lagu ialah suatu bentuk seni yang menggabungkan lagu dan instrumen untuk menciptakan karya audio. Sebuah lagu biasanya menyertakan melodi, ritme, harmoni, dan lirik sebagai bagian penting dari struktur dan ekspresi artistiknya (Tyasrinestu, 2019.; Zuharianti, Z , 2023; Prasetyo, N. 2020). Lagu dapat dinyanyikan oleh individu atau kelompok dan merupakan salah satu bentuk ekspresi kreatif yang paling umum dan populer di berbagai budaya di seluruh dunia. Lirik lagu juga merupakan kata-kata atau kata-kata yang digunakan dalam sebuah lagu untuk menyampaikan pesan, menceritakan sebuah cerita, atau mengungkapkan suatu emosi. Lirik sebuah lagu berperan penting dalam menyampaikan makna dan memikat hati pendengar serta pecinta musik. Isi sebuah lagu dapat mencakup sebuah cerita, pesan filosofis, refleksi pribadi, ekspresi emosional, atau sekadar menggambarkan suasana hati atau emosi tertentu (Azzahra, 2023).

Metafora tidak hanya terdapat dalam bahasa sehari-hari dan karya sastra, tetapi juga dalam lirik lagu. Bernyanyi adalah bagian dari seni, dan seni adalah bagian dari kehidupan. Jelas pula bahwa lagu telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari latar belakang kehidupan manusia. Metafora konseptual juga disebut metafora generatif, dan bidang pemahaman konseptual yang berbeda disebut domain (Yuniawati, A. 2020). Domain konseptual yang ditafsirkan dengan cara ini adalah domain target. Oleh karena itu, domain sumber perjalanan biasanya digunakan untuk menggambarkan domain tujuan dalam kehidupan. Sumber domain digunakan oleh orang-orang untuk memahami konsep abstrak di domain target. Domain sumber lebih spesifik sedangkan domain target bersifat abstrak (Shafary, 2023).

Musik sendiri merupakan salah satu bentuk seni yang telah dikenal masyarakat sejak zaman dahulu kala. Musik merupakan sesuatu yang kita kenal sejak kecil, tanpa kita sadari, karena ketika kita masih bayi, ibu kita sering menyanyikan lagu-lagu sebelum

tidur untuk kita. Saat kecil kita biasa mendengarkan musik dengan lirik yang mudah dipahami, mudah, sederhana, dan mendidik. Seiring berkembangnya, musik yang didengarkannya berubah dan berkembang, menjadi lebih dinamis, dengan lagu-lagu tentang kisah hidup dan cinta menjadi lagu favorit (Sannie, 2018).

Lirik merupakan sarana informasi dan edukasi bagi bangsa dan masyarakat sebagai wahana informasi, lirik dapat mengusung suara pemerintah, lembaga negara, dan lembaga masyarakat. Sebagai sarana pendidikan, lirik lagu dapat mendidik karakter seseorang dan mempengaruhi perubahan sikap sebagai anggota masyarakat. Lirik lagu jika diungkapkan dengan baik bisa menjadi cara paling sensitif untuk menyentuh emosi orang (Nurani, 2021). Lirik merupakan bagian musik sebagai sarana penyampaian pesan dalam kata-kata muncul dalam kalimat seperti puisi. Lirik lagu sendiri dapat di jadikan sarana untuk mempresentasikan realitas sosial yang penting artinya lirik membantu orang memantau kehadiran dan hubungannya dalam realitas kehidupan sosial (Sannie, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif cenderung digunakan dalam menganalisis. Dalam kualitatif data akan dijelaskan dengan kata-kata dalam bentuk kalimat. Kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis yaitu sifat-sifat kualitatif deskriptif analisis dan menghasilkan data deskriptif tentang penulisan dalam judul berita. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif menjelaskan materi karena menganalisis sifat objek, menggambarkan situasi secara sistematis, untuk memberikan informasi tentang suatu masalah, fenomena atau kondisi kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian ini ialah lirik atau kata-kata yang mengandung metafora seperti di bawah ini.

Penjaga Hati

Karya: Nadhif Basmalah

*tak sadar ku temukan
temukan wanita rupawan
yang sadarkan
dia seorang*

*tiada lain tiada bukan
 hanya dia
 Dia buatku nyaman
 Dalam hangat pelukan
 Dia perasa
 Yang mengerti yang kurasa
 Hanya dia
 kan ku arungi tujuh laut samudra
 kan ku daki pegunungan himalaya
 apapun kan ku lakukan tuk dirimu sayang
 oh penjaga hatiku
 kau dan aku sempurna
 Semoga ada cara tuk terus bersama
 Selalu ku tunggu
 Tak mau berlalu
 Kau dan aku
 kan ku arungi tujuh laut samudra
 kan ku daki pegunungan himalaya
 apapun kan ku lakukan tuk dirimu sayang
 oh penjaga hatiku
 Interlude
 Karna bersamamu semua terasa indah
 Gundah gulana hatiku pun hancur sirna
 janji ku tak kan ku lepas wahai kau bidadariku dari surga
 tuk selamanya
 tuk selamanya*

Hasil analisis lirik atau kata-kata yang mengandung metafora

No	Lirik atau Kata-kata	Arti
1	<i>Temukan wanita rupawan</i>	Bermakna untuk menemukan atau mendapatkan wanita yang di anggap memiliki kecantikan atau istimewa.
2	<i>Dalam hangat pelukan</i>	Bermakna menggambarkan suasana ataupun perasaan yang hangat dan nyaman dengan seseorang.
3	<i>Dia perasa</i>	Bermakna bahwa seseorang cenderung sensitif atau peka terhadap perasaan sendiri ataupun orang lain, di mana dia bisa merasakan atau

		memahami perasaan orang lain sehingga bersikap empati.
4	<i>Kan ku arungi tujuh laut samudra</i>	Bermakna sebagai ungkapan tekad atau keinginan untuk semangat perjuangan dan mengatasi rintangan.
5	<i>Kan ku daki pegunungan himalaya</i>	Bermakna tekad seseorang dalam menghadapi perjuangan atau rintangan yang sangat besar dan sulit di hadapi untuk mencapai tujuan.
6	<i>Oh penjaga hatiku</i>	Bermakna bahwa orang yang memiliki peran penting dalam menjaga perasaan dan emosi penutur.
7	<i>Gundah gulana hatiku pun hancur sirna</i>	Bermakna memberikan kesan bahwa hati seseorang penuh dengan kegelisahan dan kesedihan.
8	<i>Janji ku tak kan ku lepas wahai kau bidadariku dari surga</i>	Bermakna seseorang menyatakan tekadnya untuk mempertahankan dan tidak akan melupakan janjinya kepada orang yang di cintainya yang menunjukkan keanggunan dan keistimewaan yang di cintainya.

Metafora ialah suatu kata, ungkapan, atau kalimat yang mempunyai makna berbeda dengan makna sebenarnya dari kata, ungkapan, atau kalimat tersebut (Gusriani A. , 2022). Tujuan metafora bukan untuk menggambarkan sesuatu secara harfiah, tetapi untuk menggambarkan suatu entitas atau peristiwa dengan cara yang kompleks (Diniyah, 2021). Temuan metafora berdasarkan hasil yang telah di teliti oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. *Temukan Wanita Rupawan*

Ini merupakan jenis **metafora visual** yaitu meliputi penggunaan gambar dan perbandingan yang dapat dilihat dan dirasakan secara fisik untuk menyampaikan ide tentang keindahan dan daya tarik wanita, (Sari, P, 2015).

2. *Dalam Hangat Pelukan*

Ini merupakan jenis **metafora konseptual** atau abstrak yaitu melibatkan penggunaan perbandingan antara konsep dan emosi yang tidak dapat diukur secara fisik untuk menyampaikan suatu perasaan atau kondisi yang nyaman, aman dan penuh kasih sayang, (Hidayat, M. K., Sauri, S., & Al Gadri, H. H. 2023).

3. *Dia Perasa*

Ini merupakan jenis **metafora konseptual** atau abstrak yaitu melibatkan penggunaan perbandingan antara konsep dan emosi yang tidak dapat diukur secara fisik untuk menyampaikan orang tersebut memiliki kemampuan atau sifat sensitif terhadap perasaan dan emosi orang lain, (Taum, Y. Y, 2020).

4. *Kan ku arungi tujuh laut samudra*

Ini merupakan jenis **metafora rangkaian** atau kontinuitas yaitu termasuk penggunaan perbandingan untuk menggambarkan hubungan dan perjalanan

berturut-turut yang bermakna untuk menggambarkan perjalanan atau tantangan hidup yang panjang dan penuh lika-liku, (Taum, Y. Y, 2020).

5. *Kan ku Daki Pegunungan Himalaya*

Ini merupakan jenis **metafora rangkaian** atau kontinuitas yaitu termasuk penggunaan perbandingan untuk menggambarkan hubungan dan perjalanan berturut-turut yang bermakna untuk menggambarkan usaha yang sangat sulit dan menantang yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang tinggi demi sebuah tujuan, (Hidayat, R, 2021).

6. *Oh Penjaga Hatiku*

Ini merupakan jenis **metafora hidupan** atau personifikasi yaitu melibatkan memberikan sifat hidup atau manusiawi pada objek non-hidup atau konsep abstrak yang bermakna untuk menyampaikan ide bahwa hati memiliki sifat yang dapat melindungi.

7. *Gundah Gulana Hatiku pun Hancur Sirna*

Ini merupakan jenis **metafora konseptual** atau abstrak yaitu melibatkan penggunaan perbandingan antara konsep dan emosi yang tidak dapat diukur secara fisik yang bermakna untuk menggambarkan keadaan hati yang penuh kegelisahan dan kesedihan, (Kifriyani, N. A)

8. *Janji ku Tak kan ku Lepas Wahai Kau Bidadariku dari Surga*

Ini merupakan jenis **metafora hidupan** atau personifikasi yaitu melibatkan memberikan sifat hidup atau manusiawi pada objek non-hidup atau konsep abstrak yang bermakna untuk menyampaikan ide bahwa orang yang di ucapkan janji tersebut adalah seseorang yang sangat istimewa,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan diatas dapat di simpulkan bahwa penulis sering menggunakan gaya linguistik untuk mencapai efek tertentu dalam sebuah karya sastra. Efek-efek tersebut dapat membangkitkan nilai dan pengalaman estetis serta memancing reaksi tertentu dalam diri pembaca. Salah satu bahasa kiasan yang paling umum digunakan adalah metafora. Metafora adalah suatu kata yang tidak mempunyai arti sebenarnya, tetapi menggunakan gambaran berdasarkan perbandingan sederhana atau persamaan yang disusun rapi sehingga menimbulkan makna yang berbeda.

Dalam praktiknya, metafora sering digunakan untuk mengungkapkan makna dalam bentuk ekspresi lain. Serta puisi, lirik, dan karya sastra. Lirik lagu mencakup karya sastra yang menggunakan bahasa sastra atau kiasan. Lagu adalah suatu bentuk seni yang menggabungkan lagu dan instrumen untuk menciptakan karya audio. Pada penelitian ini peneliti membahas Analisis Metafora dalam lirik lagu Penjaga Hati karya Nadhif Basmalah. Di penelitian ini peneliti menemukan 4 jenis metafora pada lirik lagu Penjaga

Hati karya Nadhif Basmalah yaitu Metafora visual, Metafora konseptual atau abstrak, Metafora rangkaian atau kontinuitas, dan Metafora personifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2023). *Analisis Metafora dalam Lagu-lagu Karya Tulus. Bastrindo*.
- Azzahra, A. (2023). *Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Satu Tuju dan Kau Rumahku Karya Raissa Anggiani. J-LELC, 158-167*.
- Diniyah, A. M. (2021). *Pengantar Penerjemahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press*.
- Fera Permata Kurnia Dewi, d. (2020). *Metafora dalam Lirik Lagu Agnez MO: Kajian Semantik. Asas: Jurnal Sastra, 72-80*.
- Gusriani, Atika. (2022). *Metafora Antropomorfis dalam Lirik Lagu "Kontras" Karya Figura Renata. LINGUA SUSASTRA, 57-63*.
- Gusriani, Z. P. (2022). *Apresiasi Prosa: Teori dan Aplikasi. Malang: Literasi Nusantara Abadi*.
- Gutur, T. H. (2013). *Pengajaran Semantik. Bandung: Angkasa*.
- Nurani, H. (2021). *Belajar Mudah Berbahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19 Melalui Analisis Lirik Lagu. Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher*.
- Sannie, A. N. (2018). *Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. SEMIOTIKA, 107-117*.
- Shafary, N. (2023). *Analisis Metafora pada Lirik Lagu Nadin Amizah "Sorak Sorai" . Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 492-499*.
- Prayogi, I., & Oktavianti, I. N. (2020). *Mengenal Metafora dan Metafora Konseptual. Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1)*.
- Astuti, W. Y. (2019). *Metafora Bentuk Bahasa'sepatu'dalam Lirik Lagu "Sepatu" Karya Tulus. In Seminar Nasional Literasi (Vol. 4, No. 1)*.
- Azis, A. M. (2023). *Makna Bahasa Kiasan Dalam 10 Lirik Lagu Bertemakan Patah Hati (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Astuti, W. Y. (2019). *Metafora Bentuk Bahasa'sepatu'dalam Lirik Lagu "Sepatu" Karya Tulus. In Seminar Nasional Literasi (Vol. 4, No. 1)*.
- Yuniawati, A. (2022). *Analisis Makna Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Dalam Album Heng: Garae Karya Seventeen (Doctoral dissertation, Universitas Nasional)*.
- Tyasinestu, F., Suryati, S., & Erna Wulandari, E. (2019). *Prosodi lagu anak dalam musik pendidikan*.
- Zuharianti, Z. (2023). *Analisis Wacana Lirik Lagu "Tuah Pertemuan" Karya The Grey Animals (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS)*.
- Prasetyo, N. (2020). *Anak, Kreativitas Dan Seninya (Musik). Deepublish*.
- Sari, P. (2015). *Penggunaan metafora dalam puisi William Wordsworth. DIALEKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika, 1(2), 115-128*.

- Hidayat, M. K., Sauri, S., & Al Gadri, H. H. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Pada Iklan Di Media Digital Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mts. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(2), 10-20.
- Taum, Y. Y. (2020). *Sastra dan politik representasi tragedi 1965 dalam negara orde baru*. Sanata Dharma University Press.
- Hidayat, R. (2021). *Maskulinisme dalam Konstruksi Ilmu*. UGM PRESS.
- Kifriyani, N. A. *Analisis Metafora Pada Lirik Lagu Religi dalam Album Ya Rahman Ciptaan Opick* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).